

Nama : MOURIEN GANESTI
 NPM : 2413031013
 Kelas : 24 A
 Mata kuliah : AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN (Pertemuan 2)

1. Membuat jurnal Umum dari transaksi PT Maju Jaya bulan Januari 2024.

PT Maju Jaya
 Jurnal Umum

Per 31 Januari 2024

Tanggal	Keterangan	F	Debit	Kredit.
1 Jan	Kas Modal		Rp. 500.000.000	Rp. 500.000.000
1 Jan	Persediaan Kas		Rp. 200.000.000	Rp. 200.000.000
5 Jan	Kas Piutang Usaha Penjualan		Rp. 100.000.000 Rp. 50.000.000	Rp. 150.000.000
5 Jan	HPP Persediaan		Rp. 120.000.000	Rp. 120.000.000
10 Jan	Beban Listrik & Sewa Hutang		Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000
15 Jan	Beban Gaji Kas		Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000
20 Jan	Kas Piutang Usaha		Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
25 Jan	Peralatan Hutang		Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000
31 Jan	Beban Depresiasi Akm Depresiasi		Rp. 500.000	Rp. 500.000

2.

PT Maju Jaya
Neraca Saldo (Trial Balance)
per 31 Jan 2024.

Keterangan	Debit	Kredit
Kas	Rp. 430.000.000	
Piutang Usaha	Rp. 00.000.000	
Persediaan	Rp. 60.000.000	
Peralatan		Rp. 500.000
Akm Depresiasi		Rp. 70.000.000
Utang		Rp. 500.000.000
Modal		Rp. 150.000.000
Penjualan	Rp. 120.000.000	
HPP	Rp. 20.000.000	
Beban Gaji	Rp. 10.000.000	
Beban Listrik & Sewa	Rp. 500.000.000	
Beban Depresiasi		
TOTAL	Rp. 720.500.000	Rp. 720.500.000

3.

PT Maju Jaya
Laporan Laba Rugi
per 31 Jan 2024.

(A)

Penjualan	Rp. 150.000.000
HPP	(Rp. 120.000.000)
Laba Kotor	Rp. 30.000.000
Beban Gaji	(Rp. 20.000.000)
beban listrik & Sewa	(Rp. 10.000.000)
beban Depresiasi	(Rp. 500.000)
Laba bersih (Rugi)	(Rp. 500.000)

(B)

No. _____

Date: _____

PT Maju Jaya
Neraca
Per 31 Jan 2024.

Aset		Liabilitas & Ekuitas	
Kas	Rp. 430.000.000	Utang	Rp. 70.000.000
Persediaan	Rp. 80.000.000	Modal	Rp. 500.000.000
Peralatan	Rp. 60.000.000	kugi	(Rp. 500.000)
Akumulasi Depresiasi	(Rp. 500.000)		
Total Aktiva	Rp. 560.500.000	Total Ekuitas	Rp. 499.500.000
		Total Pasiva	Rp. 560.500.000

4. Analisis Singkat Menggunakan analisis vertikal (persentase dari Penjualan) untuk laporan laba rugi.

Komponen	Nilai Rp	Persentase (%)
Penjualan	Rp. 150.000.000	100%
HPP	Rp. 120.000.000	80%
Laba Kotor	Rp. 30.000.000	20%
Beban Gaji	Rp. 20.000.000	13,3%
Beban Listrik & Sewa	Rp. 10.000.000	6,7%
Beban Depresiasi	Rp. 500.000	0,3%
Laba Bersih	(Rp. 500.000)	-0,3%

5. 3 konsep yang digunakan dalam kasus ini :

1.) Akrua Basis → konsep ini relevan karena transaksi dicatat saat terjadi, bukan saat kas diterima / dibayar, sehingga laporan keuangan tersebut menunjukkan kondisi sebenarnya.

2.) Matching principle → konsep ini relevan, agar beban sesuai dengan pendapatan sehingga laba tepat.

3.) Cost principle → karena aset dicatat berdasarkan harga beli yg objektif.

4.) Going concern → karena perusahaan dianggap selalu beroperasi.